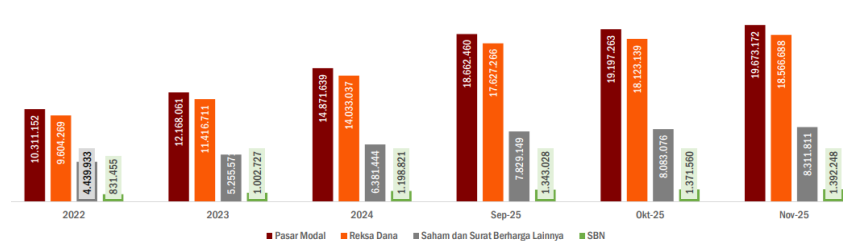


BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan investasi di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan tren yang semakin positif, terutama di kalangan generasi muda¹. Jumlah investor di pasar modal Indonesia terus mengalami peningkatan signifikan, mencapai lebih dari 20 juta *Single Investor Identification* (SID), tercatat sebanyak 20.042.365 SID pada pertengahan Desember 2025. Angka tersebut menunjukkan pertumbuhan sebesar 34,8% atau bertambah 5.170.726 SID dibandingkan dengan pada akhir tahun sebelumnya yang berjumlah 14.871.639 SID. Jumlah investor saham juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun 2024. Jumlah investor pada akhir tahun 2025 mencapai 8.461.938 SID dimana bertambah 2.080.494 SID dibandingkan dengan akhir tahun 2024 yang tercatat sebanyak 6.381.444 SID².

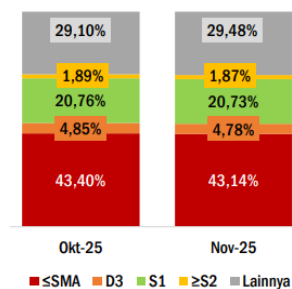


Gambar 1. 1 Grafik Pertumbuhan Investor di Indonesia, 2025
Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2025

¹ Putri Wulansari, Agung Joni Saputra, and Muhammad Ikhlash, “Analisis Ketertarikan Gen Z Di Indonesia Terhadap Investasi Di Pasar Modal,” *Journal of Applied Managerial Accounting* 8, no. 1 (2024): 109–15.

² BEI, “Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia Tembus 20 Juta,” *Siaran Pers IDX*, 2025, Siaran Pers IDX.

Pertumbuhan investor didorong oleh meningkatnya partisipasi investor ritel, terutama dari kalangan generasi muda, serta perbaikan literasi keuangan masyarakat yang terus berkembang. Dukungan regulasi, kemudahan pembukaan rekening efek, dan intensitas edukasi pasar modal oleh OJK serta BEI juga memperkuat peningkatan jumlah investor di Indonesia³. Selain itu, kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan dan diversifikasi aset membuat masyarakat semakin tertarik untuk berinvestasi di pasar modal, sehingga mendorong pertumbuhan investor secara berkelanjutan.



Gambar 1. 2 Demografi Pendidikan Investor
Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2025

Demografi investor pasar modal Indonesia menurut tingkat pendidikan menunjukkan bahwa seluruh kelompok pendidikan menunjukkan komposisi yang relatif stabil di semua kelompok⁴. Investor yang berpendidikan kurang lebih SMA tetap mendominasi meski sedikit menurun dari 43,40% menjadi 43,14%, sementara investor S1 juga stabil di

³ Andy Ismail et al., *Mengenal Investasi Di Pasar Modal: Melalui Sekolah Pasar Modal Bursa Efek Indonesia* (Asadel Liamsindo Teknologi, 2024).

⁴ Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), “Statistik Pasar Modal Indonesia Pertumbuhan Investor,” *Kustodian Sentral Efek Indonesia*, no. November (2025): 1–17.

kisaran 20,7% pada bulan November. Kelompok D3 dan yang berpendidikan S2 maupun lebih memiliki porsi kecil dan hampir tidak berubah. Di sisi lain, kategori lainnya mengalami kenaikan dari 29,10% pada Oktober menjadi 29,48% . Data ini menunjukkan bahwa pasar modal telah diikuti oleh berbagai jenjang pendidikan dengan perubahan proporsi yang sangat minimal.



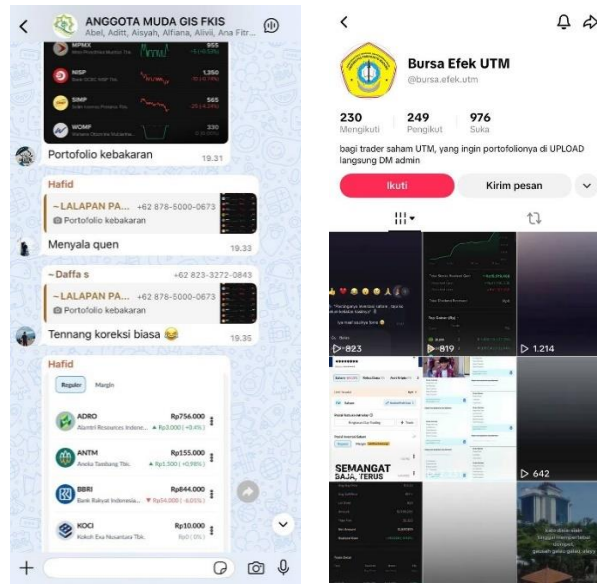
Gambar 1. 3 Grafik Efek Syariah

Sumber: Departemen Pengelolaan Data dan Statistik – Otoritas Jasa Keuangan, 2025

Di tengah perkembangan ekonomi syariah yang semakin pesat di Indonesia, saham syariah turut mengalami pertumbuhan signifikan⁵. Perkembangan jumlah saham syariah yang tercatat dalam Daftar Efek Syariah dari tahun 2020 hingga Oktober 2025. Secara keseluruhan, grafik memperlihatkan tren peningkatan jumlah saham syariah dari tahun ke tahun. Pada 2020, jumlah saham syariah berada pada kisaran 436-457, kemudian meningkat pada tahun 2021 dan 2022. Kenaikan lebih terlihat signifikan pada tahun 2023, ketika jumlah saham mencapai 576-629.

⁵ OJK, “Daftar Efek Syariah (Des),” *Otoritas Jasa Keuangan*, 2025, 1–2, <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/saham-syariah/Default.aspx>.

Puncak pertumbuhan terjadi pada tahun 2024 dan 2025, dimana DES mencatat lebih dari 640 hingga 671 saham syariah.



*Gambar 1. 4 Aktivitas media sosial terkait edukasi investasi saham
Sumber: Data diolah penulis, 2026*

Berdasarkan pengamatan awal penulis di lingkungan Universitas Trunodjoyo Madura dalam beberapa waktu terakhir, terlihat adanya peningkatan ketertarikan mahasiswa terhadap aktivitas investasi, khususnya pada investasi saham. Fenomena ini tercermin dari semakin seringnya topik investasi dibahas dalam diskusi informal antar mahasiswa, komunitas pasar modal, hingga percakapan di media sosial dan grup Whatsapp. Investasi tidak lagi dipandang sebagai aktivitas yang hanya bisa dilakukan oleh profesional dan berpenghasilan tinggi, tetapi mulai dianggap sebagai bagian dari gaya hidup cerdas finansial dan upaya perencanaan keuangan sejak usia muda.

Data internal Galeri Investasi Universitas Trunodjoyo Madura hasil kerja sama dengan MNC Sekuritas turut memperlihatkan gambaran tentang

berkembangnya minat investasi di kalangan mahasiswa. Sebagai indikasi awal, data pada dua galeri investasi yang tersedia menunjukkan peningkatan nilai transaksi dari sekitar 406 juta rupiah pada tahun 2024 menjadi sekitar 4,7 miliar rupiah pada tahun 2025, disertai pertambahan jumlah investor dari 909 orang menjadi 1.074 orang hingga pertengahan tahun 2026. Data tersebut menunjukkan bahwa minat investasi di kalangan mahasiswa Universitas Trunodjoyo Madura terus meningkat pada lebih dari satu fakultas.

Peningkatan minat investasi di kalangan mahasiswa tersebut belum sepenuhnya diiringi dengan minat yang kuat terhadap investasi pada saham syariah⁶. Berdasarkan pengamatan peneliti, sebagian mahasiswa masih ragu terkait kepatuhan syariah dari instrumen ataupun platform investasi yang digunakan. Keraguan tersebut berkaitan dengan pemahaman mengenai mekanisme saham syariah dan platform investasi yang digunakan, serta pengaruh lingkungan sosial yang bermacam-macam dalam menilai investasi syariah. Dalam konteks investasi saham syariah, minat seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh faktor sosial dan kemudahan teknologi, tetapi juga sangat bergantung pada keyakinan terhadap kepatuhan syariah. Konteks investasi saham syariah, kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah Islam menjadi faktor penting yang membentuk kepercayaan investor, karena berkaitan langsung dengan kehalalan mekanisme transaksi,

⁶ Rhine Dwi Kardiati, Ratih Komala Dewi, And Ranas Wijaya, “Pengaruh Praktikum Pasar Modal Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal” (Institut Agama Islam Negeri Curup, 2025).

pengawasan, maupun kejelasan prinsip syariah yang ditetapkan⁷. Oleh karena itu, *Sharia Compliance* berperan sebagai variabel mediasi yang menjelaskan hubungan antara *Social Influence* dan akses platform investasi terhadap minat investasi saham syariah pada mahasiswa

Dalam konteks investasi saham syariah, pengaruh *Social Influence* dan platform investasi tidak selalu secara langsung mendorong munculnya minat investasi. Mahasiswa cenderung terlebih dahulu menilai apakah instrumen maupun platform investasi yang digunakan telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Penilaian tersebut membentuk keyakinan terhadap *Sharia Compliance* yang selanjutnya memengaruhi minat untuk berinvestasi pada saham syariah. Dengan demikian, *Sharia Compliance* berperan sebagai mekanisme yang menjelaskan bagaimana pengaruh *Social Influence* dan Platform Investasi dapat mendorong terbentuknya Minat Investasi Saham Syariah.

Penelitian terdahulu oleh Radha, Dewi, dan Permata mengatakan bahwa kepatuhan syariah merujuk pada tingkat ketaatan dan kesesuaian lembaga serta pasar keuangan syariah dalam menjalankan aktivitas bisnisnya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Kepatuhan terhadap ketentuan syariah tidak hanya menjadi tanggung jawab lembaga keuangan, tetapi juga perlu dimiliki oleh para investor sebagai bentuk komitmen dalam

⁷ Muhammad Zein Fitri and Lena Ishelmiany Ziaharah, "Transformasi Perilaku Keuangan Syariah: Refleksi Kritis Kaum Muda Terhadap Investasi Saham Syariah," *Islamica* 9, no. 1 (2025): 49–64.

mewujudkan *maqashid al-syariah*⁸. Abil & Clarashinta menyatakan bahwa pengaruh lingkungan keluarga turut berkontribusi terhadap motivasi seseorang untuk berinvestasi karena keuntungan maupun dividen yang diterima anggota keluarga dapat mendorong individu lain untuk tertarik berinvestasi pada saham syariah⁹. Widya, Devi, & Dini menyatakan bahwa aksesibilitas dan teknologi memegang peran penting, kemudahan akses terhadap platform investasi syariah, seperti Bibit, Bareksa, DANAeMAS, Ajaib, Tokopedia hingga Shopee. mempermudah mahasiswa untuk memulai investasi dengan modal kecil¹⁰.

Meskipun penelitian mengenai minat investasi saham syariah telah banyak dilakukan, sebagian penelitian masih berfokus pada pengujian pengaruh langsung *Social Influence*, Platform Investasi, maupun *Sharia Compliance* terhadap Minat Investasi. Pendekatan tersebut belum secara memadai menjelaskan mekanisme bagaimana pengaruh lingkungan sosial dan penggunaan Platform Investasi dapat berkontribusi terhadap terbentuknya minat investasi melalui *Sharia Compliance*. Kekosongan penelitian ini tidak hanya terletak pada perbedaan objek penelitian, tetapi juga pada masih terbatasnya penelitian yang menjelaskan mekanisme

⁸ Permata Ulfah Radha Alja Rizky Utami, Dewi Susilowati, “Pengaruh Kepatuhan Syariah, Return, Risiko, Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal Syariah,” *Indonesian Journal of Islamic Business and Economics* 03, no. 02 (2021): 47–63

⁹ Abil Yositya Indah Mauliza and Clarashinta Canggi, “Minat Berinvestasi Pada Saham Syariah: Pengaruh Pengetahuan Investasi, Sistem Online Trading Syariah, Dan Motivasi,” *ECONBANK: Journal of Economics and Banking* 5, no. 1 (2023): 36–50

¹⁰ Widya Widya, Devi Yulia, and Dini Selasi, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal Syariah,” *Jurnal Syntax Admiration* 5, no. 9 (2024): 3604–15.

hubungan antara faktor eksternal, *Sharia Compliance*, dan Minat Investasi saham syariah. Penelitian ini berupaya mengisi kekosongan tersebut dengan menempatkan *Sharia Compliance* sebagai variabel mediasi yang menjelaskan proses terbentuknya Minat investasi Saham Syariah pada mahasiswa Universitas Trunodjoyo Madura. Oleh karena itu, penelitian ini yang berjudul: **“Pengaruh *Social Influence*, dan Platform Investasi terhadap Minat Investasi Saham Syariah: *Sharia Compliance* sebagai Variabel Mediasi”** memiliki relevansi untuk diteliti.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat partisipasi mahasiswa dalam investasi saham syariah masih tergolong rendah, meskipun data menunjukkan bahwa jumlah investor pasar modal, termasuk investor syariah, terus meningkat setiap tahun. Hal ini menjadi masalah karena mahasiswa sebenarnya merupakan kelompok yang potensial dan memiliki akses pengetahuan yang cukup melalui kegiatan akademik maupun organisasi, namun kenyataannya minat terhadap investasi syariah belum sebanding dengan peluang dan pertumbuhan pasar.
2. Pengaruh lingkungan sosial (*Social Influence*) terhadap minat investasi mahasiswa belum dipahami secara mendalam, baik dari teman sebaya, keluarga, komunitas kampus, maupun media sosial. Ini menjadi

perhatian karena interaksi sosial sering kali memengaruhi keputusan mahasiswa, termasuk dalam hal keuangan, sehingga kurangnya pemahaman tentang kekuatan pengaruh ini dapat menyebabkan strategi edukasi dan promosi investasi menjadi kurang efektif.

3. Kemudahan akses terhadap platform investasi digital belum diketahui secara jelas kontribusinya dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa, meskipun banyak aplikasi investasi menawarkan fitur sederhana, cepat, dan *user-friendly*. Hal ini menjadi masalah karena platform digital seharusnya menjadi salah satu faktor pendorong utama bagi generasi muda, terutama mahasiswa, namun efektivitasnya dalam konteks investasi saham syariah masih perlu dikaji.
4. Tingkat kepercayaan atas kepatuhan syariah pada mahasiswa sebagai calon investor masih berbeda-beda, sehingga berpotensi memengaruhi keputusan investasi saham syariah.
5. Belum diketahui apakah *Sharia Compliance* dapat berperan sebagai mediator dalam hubungan antara *Social Influence* dan Platform Investasi dengan Minat Investasi Saham Syariah pada Mahasiswa Universitas Trunodjoyo Madura.
6. Masih terbatasnya bukti empiris yang spesifik mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa UTM dalam berinvestasi saham syariah, sehingga kampus, dosen, maupun lembaga edukasi pasar modal belum memiliki dasar yang kuat untuk merancang strategi edukasi dan literasi investasi yang tepat sasaran. Kekurangan data empiris ini

menjadikan penelitian ini penting untuk memberikan gambaran nyata terkait perilaku investasi mahasiswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Dengan merujuk pada latar belakang serta identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Subjek penelitian dibatasi pada mahasiswa Universitas Trunodjoyo Madura yang berada pada rentang usia 18-22 tahun.
2. Objek penelitian terbatas pada minat mahasiswa dalam berinvestasi pada instrumen saham syariah. Penelitian tidak membahas minat terhadap instrumen investasi lain seperti reksadana syariah, sukuk, emas digital, maupun aset kripto.
3. Penelitian ini hanya membahas pengaruh *Social Influence* dan platform investasi terhadap minat investasi saham syariah. Variabel *Sharia Compliance* dibatasi sebagai variabel mediasi yang menjelaskan hubungan antara *Social Influence*, akses platform investasi, dan minat investasi saham syariah.
4. Penelitian dibatasi pada persepsi dan minat mahasiswa, bukan pada perilaku investasi aktual. Penelitian ini hanya mengukur kecenderungan atau ketertarikan mahasiswa untuk berinvestasi, bukan menilai keputusan investasi yang benar-benar dilakukan, karena sebagian besar mahasiswa mungkin belum memiliki pengalaman investasi nyata.
5. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode survei (kuesioner) yang disebarkan kepada mahasiswa Universitas Trunodjoyo Madura.

6. Penelitian dilakukan pada periode 2026. Sehingga hasil penelitian menggambarkan kondisi minat dan persepsi mahasiswa pada waktu penelitian berlangsung.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini:

1. Apakah *Social Influence* berpengaruh positif signifikan terhadap *Sharia Compliance* pada mahasiswa Universitas Trunodjoyo Madura?
2. Apakah platform investasi berpengaruh positif signifikan terhadap *Sharia Compliance* pada mahasiswa Universitas Trunodjoyo Madura?
3. Apakah *Social Influence* berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi saham syariah pada mahasiswa Universitas Trunodjoyo Madura?
4. Apakah platform investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi saham syariah pada mahasiswa Universitas Trunodjoyo Madura?
5. Apakah *Sharia Compliance* berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi saham syariah pada mahasiswa Universitas Trunodjoyo Madura?
6. Apakah *Sharia Compliance* memediasi pengaruh *Social Influence* terhadap minat investasi saham syariah pada mahasiswa Universitas Trunodjoyo Madura?

7. Apakah *Sharia Compliance* memediasi pengaruh platform investasi terhadap minat investasi saham syariah pada mahasiswa Universitas Trunodjoyo Madura?

1.5 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Menganalisis pengaruh *Social Influence* terhadap *Sharia Compliance* pada mahasiswa Universitas Trunodjoyo Madura.
- b. Menganalisis pengaruh platform investasi terhadap *Sharia Compliance* pada mahasiswa Universitas Trunodjoyo Madura.
- c. Menganalisis pengaruh *Social Influence* terhadap minat investasi saham syariah pada mahasiswa Universitas Trunodjoyo Madura.
- d. Menganalisis pengaruh platform investasi terhadap minat investasi saham syariah pada mahasiswa Universitas Trunodjoyo Madura.
- e. Menganalisis pengaruh *Sharia Compliance* terhadap minat investasi saham syariah pada mahasiswa Universitas Trunodjoyo Madura.
- f. Menganalisis peran *Sharia Compliance* dalam memediasi pengaruh *Social Influence* terhadap minat investasi saham syariah pada mahasiswa Universitas Trunodjoyo Madura.

- g. Menganalisis peran *Sharia Compliance* dalam memediasi pengaruh platform investasi terhadap minat investasi saham syariah pada mahasiswa Universitas Trunodjoyo Madura.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu ekonomi syariah, khususnya dalam kajian perilaku investasi pada pasar modal syariah. Penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *Social Influence*, dan akses platform investasi terhadap minat investasi saham syariah dengan kepatuhan syariah sebagai variabel mediasi. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memperkuat teori-teori sebelumnya terkait faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi generasi muda, sehingga memperkaya literatur ilmiah yang masih terbatas pada konteks investor pemula di lingkungan akademik. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi landasan bagi studi selanjutnya yang ingin memperluas model penelitian dengan variabel lain atau pada populasi yang berbeda, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai perilaku investasi syariah.
- b. Secara praktis, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai pentingnya berinvestasi sejak dini dan menunjukkan bahwa modal minimum serta kemudahan platform digital dapat membantu mereka memulai investasi saham syariah dengan lebih percaya diri. Bagi pihak kampus, hasil penelitian ini dapat menjadi

bahan evaluasi dalam meningkatkan literasi keuangan syariah melalui kegiatan akademik maupun non akademik yang lebih terarah, sehingga kampus dapat mendukung mahasiswa dalam memahami dan mempraktikkan investasi syariah. Sementara itu, bagi lembaga pasar modal seperti OJK, BEI, dan perusahaan sekuritas, penelitian ini dapat menjadi masukan dalam merancang edukasi dan pengembangan fitur platform investasi yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik investor pemula di kalangan mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat bagi peneliti selanjutnya karena dapat menjadi referensi untuk mengembangkan studi serupa dengan variabel, metode, atau objek yang lebih luas.

1.6 Kajian Pustaka

Jurnal Rita, Linda, dan Jaboob (2025), "*The Impact of Religiosity and Perceived Risk on Sharia Investment Decision: The Mediating Effect of Perceived Trust*"¹¹. Penelitian ini membahas pengaruh kepatuhan syariah, return resiko, serta pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa FEB UNSOED untuk melakukan investasi pada saham syariah. Hasil temuan menunjukkan ketiga variabel (kepatuhan syariah, return, dan pengetahuan) memiliki pengaruh yang signifikan, sementara risiko tidak berpengaruh. Implikasinya minat mahasiswa dapat ditingkatkan melalui faktor-faktor

¹¹ Rita Kusumawati, Linda Putri Nadia, and Mohammed Jaboob, "The Impact of Religiosity and Perceived Risk on Sharia Investment Decisions: The Mediating Effect of Perceived Trust," *Journal of Islamic Economic and Business Research* 5, no. 1 (2025): 175–95

tersebut untuk mendukung pertumbuhan pasar modal syariah. Perbedaan dengan penelitian saya adalah, penelitian tersebut fokus pada religiusitas dan *perceived risk* sebagai independen dengan *perceived trust* sebagai mediasi, sampelnya adalah investor umum yang mayoritas adalah Gen Z pemula, sedangkan penelitian saya menggunakan *Social Influence &* platform investasi sebagai independen dengan *Sharia Compliance* sebagai mediasi pada mahasiswa Universitas Trunodjoyo Madura.

Jurnal Rahmad et.al (2025), “*Analysis the Influence of Sharia Compliance, Islamic Financial Literacy, and Risk Perception on Islamic Stock Investment Decisions in the Bibit Application*”¹² Penelitian ini menguji pengaruh *Sharia Compliance*, literasi keuangan syariah dan persepsi resiko secara parsial dan simultan pada keputusan investasi pada saham syariah. Studi ini menunjukkan bahwa Keputusan investasi saham syariah pada kalangan mahasiswa dipengaruhi secara signifikan oleh faktor persepsi risiko, sedangkan kepatuhan syariah dan literasi tidak, secara keseluruhan ketiganya berpengaruh positif. Perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan, Jurnal ini menguji *Sharia Compliance* sebagai variabel independen beserta literasi syariah terhadap keputusan investasi saham syariah pada mahasiswa tanpa mediasi, sedangkan penelitian saya menjadikan *Sharia Compliance* sebagai mediasi antara *Social Influence* dan

¹² Rahmad Mulia Tama Nasution, Muhammad Ikhsan Harahap, and Rahmat Daim Harahap, “Analysis the Influence of Sharia Compliance, Islamic Financial Literacy, and Risk Perception on Islamic Stock Investment Decisions in the Bibit Application,” *Almana: Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 9, no. 1 (2025): 209–23.

platform investasi terhadap minat saham syariah pada mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura.

Jurnal Fachmi dan Dwi (2022), “*Do Social & Psychological Factors Affect Investment Intention in Islamic Capital Market*”¹³. Penelitian dalam jurnal ini membahas faktor sosial-psikologis berdasarkan *Theory of Planned Behavior*, yaitu *attitude*, *Social Influence*, dan *perceived behavior control*, terhadap *investment intention* secara aktual di pasar modal syariah Indonesia. Penelitian tersebut menemukan bahwa sikap positif individu terhadap pasar modal syariah, pengaruh sosial, dan lingkungan sekitar, serta persepsi kontrol perilaku yang kuat secara bersamaan dan masing-masing mempengaruhi niat investasi secara signifikan. Perbedaan utama dengan penelitian saya terletak pada variabelnya.

Jurnal Wildan, Dede, dan Peni (2025) “Analisis Transformasi Digital dalam Meningkatkan Minat Investasi Saham pada Pasar Modal Syariah”¹⁴. Penelitian dalam jurnal ini membahas dampak transformasi digital seperti aplikasi berbasis syariah, kecerdasan buatan, dan blockchain terhadap peningkatan minat investasi saham di pasar modal syariah Indonesia. Hasil temuan menunjukkan bahwa transformasi digital berhasil meningkatkan minat investasi melalui kemudahan akses informasi real time, transparansi transaksi, dan kepercayaan investor, terbukti dari tren pertumbuhan jumlah

¹³ Fachmi Pachlevi Yandra and Dwi Marlina Wijayanti, “Do Social & Psychological Factors Affect Investment Intention in Islamic Capital Markets?,” *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 6, no. 1 (2022): 1–15.

¹⁴ Wildan Syahrin Mubaroq, Dede Nurhayati, and Peni Haryanti, “Analisis Transformasi Digital Dalam Meningkatkan Minat Investasi Saham Pada Pasar Modal Syariah,” 2025.

investor saham syariah yang signifikan. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terdapat pada aspek populasi dan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

Skripsi Audry (2023) “Pengaruh Influencer Terhadap Minat Investasi Syariah pada Aplikasi Ajaib: Perluasan TAM”¹⁵. Penelitian ini membahas pengaruh variabel influencer terhadap minat Generasi Z di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta untuk berinvestasi syariah menggunakan aplikasi Ajaib. Penelitian tersebut menemukan bahwa pengaruh dari Influencer secara langsung mendorong minat generasi Z untuk menggunakan aplikasi Ajaib dalam berinvestasi syariah. Selain itu, persepsi kemudahan dalam menggunakan aplikasi membentuk sikap positif terhadap investasi syariah. Skripsi ini berfokus pada influencer sebagai variabel eksternal TAM untuk minat investasi syariah di aplikasi Ajaib pada generasi Z di Yogyakarta, berbeda dengan penelitian ini yang menguji *Social Influence*, dan akses platform terhadap minat saham syariah pada mahasiswa Universitas Trunodjoyo Madura.

1.7 Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami skripsi yang akan ditulis, maka penulis menyusun sebagai berikut:

BAB I (Pendahuluan): Bab ini berisi gambaran umum mengenai penelitian yang meliputi latar belakang masalah yang menjelaskan fenomena dan

¹⁵ Audry Fitri Alfiah, “Pengaruh Influencer Terhadap Minat Investasi Syariah Pada Aplikasi Ajaib: Perluasan TAM” (Universitas Islam Indonesia, 2023).

urgensi penelitian terkait minat investasi saham syariah di kalangan mahasiswa. Selain itu, bab ini menguraikan identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis.

BAB II (Landasan Teori): Bab ini membahas landasan teori yang relevan dengan penelitian. Bab ini juga memuat hasil penelitian terdahulu yang relevan sebagai dasar pengembangan hipotesis. Pada bagian akhir disajikan kerangka koseptual penelitian dan perumusan hipotesis yang akan diuji.

BAB III (Metode Penelitian): Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan, meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengambilan sampel, serta sumber dan teknik pengumpulan data. Bab ini juga menguraikan definisi operasional variabel, indikator pengukuran, skala pengukuran, serta teknik analisis data yang digunakan, yaitu *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan software SmartPLS.

BAB IV (Pembahasan): Bab ini menyajikan hasil analisis data yang meliputi karakteristik responden, evaluasi model pengukuran, evaluasi model struktural, serta pengujian hipotesis, termasuk pengujian pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung (mediasi). Selanjutnya hasil penelitian dibahas dengan mengaitkan temuan empiris dengan teori dan hasil penelitian terdahulu, sehingga diperoleh pemahaman yang

komprehensif terkait faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi saham syariah pada mahasiswa.

BAB V (Penutup): Bab ini merupakan bagian akhir skripsi yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian sesuai dengan tujuan dan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Bab ini juga memuat implikasi penelitian baik secara teoritis maupun praktis, keterbatasan penelitian, serta saran untuk penelitian selanjutnya yang dapat digunakan sebagai bahan pengembangan studi di bidang investasi saham syariah.